

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia menghadapi risiko-risiko yang tak terduga dan tidak dapat dihindari, seperti risiko sakit, risiko tua, risiko terkena bencana alam, risiko kecelakaan, dan risiko lainnya. Risiko dapat berdampak pada masyarakat secara langsung maupun kelompok di bidang sosial, ekonomi, pendidikan, dan lainnya. Hal ini dapat mengakibatkan kerugian finansial, sehingga diperlukan usaha yang mampu memberikan perlindungan terhadap risiko tersebut.¹ Jika dikaitkan dengan sektor usaha, asuransi dapat memberikan manfaat bagi semua sektor bisnis yang ada, misalnya komoditas, retail, transportasi, infrastruktur, dan lain-lain. Pada koridor individu, asuransi dapat diperoleh dalam situasi apapun yang membutuhkan perlindungan, baik jiwa maupun perlindungan terhadap harta benda. Hal ini menggambarkan pentingnya industri asuransi dalam mendukung perekonomian nasional.²

Seiring berjalannya waktu perkembangan syariah sangat pesat dan menjanjikan, lembaga keuangan syariah lainnya juga ikut

¹ Ismail Pane et al., *Tinjauan Hubungan Manajemen Risiko dan Asuransi*, ed. oleh suwandi (Purbalingga: Eureka Meida Askara, 2022), hal. 89.

² Otoritas Jasa Keuangan, 'Draft Roadmap Pengembangan Perasuransian Indonesia', *Departemen Pengaturan Dan Pengembangan IKNB, OJK*, 2023, 1–63.

berkembang salah satunya adalah asuransi syariah yang didukung oleh banyaknya umat islam dan masyarakat Indonesia yang memerlukan perlindungan berdasarkan hukum syariah, dimana seluruh komunikasi muamalah berlandaskan pada ajaran Al-Quran dan Hadits. Dalam suatu kondisi di mana mayoritas pengusaha dan masyarakat umum cenderung menghindari atau mengalihkan risiko keuangan, keberadaan perusahaan asuransi dianggap sebagai hal yang rasional dan tidak dapat dihindari. Industri asuransi mengelola atau menanggung sebagian besar risiko. Perusahaan asuransi memberikan polis kepada pemegang polis dengan pembayaran premi.³

Secara definisi, asuransi syariah adalah upaya untuk membantu satu sama lain di antara beberapa orang dengan berinvestasi dalam suatu bentuk aset atau tabarru, yang memberikan modal pendapatan untuk mengatasi risiko tertentu melalui akad yang sesuai dengan syariah. Terdapat dua jenis perusahaan asuransi di Indonesia yaitu asuransi konvensional dan asuransi syariah. Perbedaan asuransi syariah dan konvensional dalam hal ini terletak pada perbedaan konsep fundamental, manajemen risiko, dan prinsip-prinsipnya. Perbedaan fundamental adalah ditinjau dari pengertian atau definisinya. Dalam manajemen risiko,

³ Y Zain Irsyadi dan Rahmat Akbar, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020), p. 138.

asuransi syariah didasarkan pada pembagian risiko (risk sharing), sedangkan dalam konvensional didasarkan pada transfer risiko (risk transfer). Asuransi syariah didasarkan pada Al-Quran, Al-Sunnah, Ijmaa dan Qiyas. Oleh karena itu, harus menghindari kegiatan-kegiatan yang dilarang dalam Islam, yaitu maysir, gharar, riba, riswa, tadrir, dan lain-lain.⁴

Asuransi syariah di Indonesia dibagi menjadi tiga jenis yaitu Asuransi Jiwa Syariah, Asuransi Umum Syariah, dan Reasuransi Syariah. Asuransi Jiwa Syariah dan Asuransi Umum Syariah memiliki bentuk unit usaha syariah dan penuh secara syariah (full syariah). Dalam konteks asuransi syariah, prinsip tabarru' (sumbangan sukarela) menjadi penting, di mana sebagian besar aset tabarru' digunakan untuk mengatasi situasi risiko tinggi, seperti klaim yang diajukan oleh peserta asuransi. Proses pengumpulan dana tabarru' dilakukan melalui pembayaran premi oleh peserta asuransi ke rekening khusus yang disebut kumpulan dana peserta tabarru'. Dana ini kemudian menjadi aset kelompok dan digunakan untuk membayar klaim sesuai dengan prinsip asuransi syariah.

Dalam hal ini perusahaan sebagai pengelola harus membuat laporan keuangan secara periodik, salah satunya yaitu dana tabarru'. Dana

⁴ Silvana Pebruary and Fabiani Fanda, 'Analisis Faktor Surplus Underwriting Dana Tabarru Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia', *Jurnal Manajemen Keuangan Syariah*, 6 (2022), hlm.188.

Tabarru' adalah kumpulan dana yang berasal dari kontribusi para peserta, yang mekanisme penggunaannya sesuai dengan perjanjian asuransi syariah atau perjanjian reasuransi syariah sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian.⁵ Diperlukan proses underwriting untuk mengelola dana Tabarru. Underwriting merupakan proses pengelompokan risiko yang akan ditanggung oleh peserta. Perusahaan asuransi syariah yang memperoleh surplus underwriting dana tabarru' dapat yakin bahwa mereka mampu mengelola dana peserta dengan baik. Surplus underwriting berarti pendapatan premi lebih besar dibandingkan jumlah klaim dan biaya yang dikeluarkan. Sebaliknya, jika defisit underwriting total klaim dan biaya lebih besar dibandingkan pendapatan premi, berarti perusahaan gagal mengelola dana peserta.⁶

Dalam Fatwa No.53/DSN-MUI/III/2006, menetapkan bahwa jika terdapat surplus *underwriting* dana tabarru', maka dapat dilakukan tiga alternatif yaitu: yang pertama diperlakukan seluruhnya sebagai cadangan dana tabarru', yang kedua disimpan sebagian sebagai cadangan dana

⁵ Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 69 /Pojk.05/2016 Tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, Dan Perusahaan Reasuransi Syariah

⁶ Rosyda Alifianingrum and Noven Suprayogi, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Surplus Underwriting Dana Tabarru' Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah', *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 5.2 (2019), 145–46 (<https://doi.org/10.20473/vol5iss20182pp143-157>).

tabarru' dan sebagian dibagikan kepada peserta, dan yang ketiga disimpan sebagian sebagai cadangan dana tabarru' dan sebagian lainnya dibagikan kepada perusahaan asuransi dan para peserta sepanjang disepakati dalam akad. Dari ketiga alternatif tersebut cadangan dana tabarru' selalu masuk dalam alternatif pendistribusian surplus *underwriting*.⁷

Kontribusi bruto, klaim, dan pendapatan investasi secara teoritis mempunyai hubungan dengan surplus/defisit *underwriting* dana tabarru'. Kontribusi berpengaruh langsung terhadap surplus *underwriting* dana tabarru', saat kontribusi meningkat maka nilai surplus *underwriting* dana tabarru' juga akan ikut meningkat dan begitupun sebaliknya. Klaim berhubungan langsung dengan surplus *underwriting* dana tabarru' karena saat terjadi klaim maka perusahaan harus mengganti kerugian peserta dengan menggunakan dana tabarru' sehingga klaim bersifat mengurangi surplus *underwriting* dana tabarru'. Pendapatan investasi berhubungan lurus dengan surplus *underwriting* dana tabarru' karena investasi adalah penanaman modal atau aset yang akan mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang, jadi apabila investasi yang dilakukan oleh perusahaan

⁷ DSN-MUI, 'Fatwa Dewan Syari'ah Nasional No: 53/DSN-MUI/III/2006 Tentang Akad Tabarru' Pada Asuransi Syari'ah', *Dsn-Mui*, 2006, hlm.1-7.

asuransi syariah terhadap dana tabarru' meningkat maka hal ini bisa menyebabkan kenaikan pada surplus *underwriting* dana tabarru'.⁸

Grafik 1.1
Pertumbuhan Asuransi Jiwa Syariah untuk
Kontribusi Bruto, Klaim, dan Pendapatan Investasi
 (dalam jutaan rupiah)

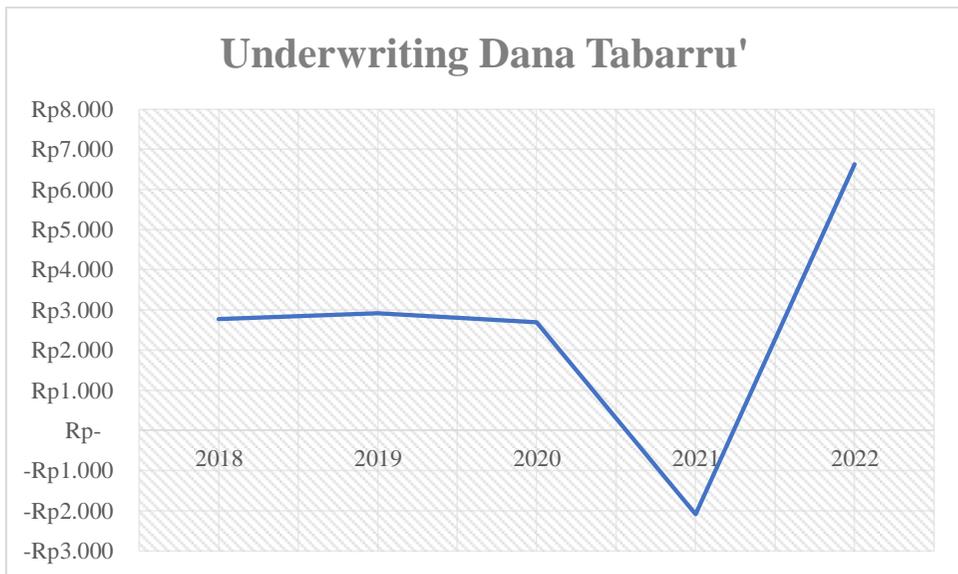


Dari tabel 1.1 diatas menggambarkan pertumbuhan asuransi syariah untuk periode 2018-2022. Pada variabel kontribusi bruto perusahaan asuransi jiwa syariah terus mengalami peningkatan terutama pada tahun 2020-2022 pendapatan kontribusi mengalami peningkatan secara signifikan. Pada variabel klaim perusahaan asuransi jiwa syariah menunjukkan hasil yang berfluktuatif, pada tahun 2018-2021 mengalami

⁸ Alifianingrum and Suprayogi. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Surplus Underwriting Dana Tabarru' pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah", Jurnal Ekonomi Syariah dan Terapan, vol. 5, no. 2, (2018), hal. 144-146

kenaikan dan pada tahun 2021-2022 mengalami penurunan. Pada variabel pendapatan investasi perusahaan asuransi jiwa syariah juga menunjukkan hasil yang berfluktuatif, pada tahun 2018-2020 mengalami kenaikan sedangkan pada tahun 2020-2022 mengalami penurunan.

Grafik 1.2
Jumlah Surplus (Defisit) *Underwriting* Dana Tabarru’
Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Tahun 2018-2022
(dalam jutaan rupiah)



Berdasarkan tabel 1.2 diatas, variabel surplus (defisit) *underwriting* dana tabarru’ pada perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di AASI dari tahun 2018-2022 menunjukkan hasil yang berfluktuatif. Pada tahun 2018-2019 mengalami kenaikan dan pada tahun 2020-2021 mengalami penurunan secara signifikan. Pada tahun 2021-

2022 jumlah *underwriting* dana tabarru' mengalami kenaikan kembali secara signifikan.

Kontribusi bruto atau premi adalah pembayaran sejumlah uang yang dilakukan pihak tertanggung kepada pihak penanggung untuk mengganti suatu kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan akibat timbulnya perjanjian atas pemindahan risiko dari tertanggung kepada penanggung (*transfer of risk*).⁹

Selain dari kontribusi bruto, pendapatan *underwriting* berasal dari klaim. Klaim adalah hak peserta asuransi yang wajib diberikan oleh perusahaan asuransi sesuai dengan kesepakatan dalam akad. Klaim merupakan hak peserta asuransi yang harus diberikan oleh perusahaan asuransi sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati dalam akad atau polis asuransi.

Investasi sendiri merupakan akun pembentuk laba yang sangat mendukung pertumbuhan pada laporan *underwriting* dana tabarru'. Investasi adalah penanaman sejumlah modal/aset baik berupa harta maupun dana pada sesuatu yang diharapkan akan memberikan keuntungan di masa yang akan datang. Dengan begitu, hasil investasi

⁹ Amrin Abdullah, *Asuransi Syariah Keberadaan Dan Kelebihannya Ditengah Asuransi Konvensional*, (Jakarta: PT Elex media komputindo Jnuari, 2006).

yang baik tentunya akan berpengaruh baik pula pada laporan keuangan.¹⁰

Pengelolaan *underwriting* dana tabarru' pada perusahaan asuransi syariah harus dilakukan dengan sangat hati-hati dan cermat. Proses *underwriting* yang hati-hati membantu perusahaan asuransi syariah untuk menghindari risiko yang tidak diinginkan atau tidak terduga, seperti risiko moral hazard atau adverse selection. Dengan melakukan evaluasi risiko yang cermat, perusahaan asuransi dapat memastikan bahwa dana tabarru' yang dikumpulkan dari peserta asuransi digunakan secara efisien dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Beberapa peneliti telah melakukan penelitian serupa yakni terkait *underwriting* dana tabarru'. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Gita Dyah Septilianti (2021) dengan judul "Pengaruh Kontribusi Bruto, Klaim Bruto, dan Hasil Investasi Terhadap Surplus *Underwriting* Dana Tabarru' Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2016-2019".¹¹ Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu kontribusi bruto menunjukkan dampak berpengaruh signifikan terhadap variabel

¹⁰ Alifianingrum and Suprayogi. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Surplus *Underwriting* Dana Tabarru' pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah", Jurnal Ekonomi Syariah dan Terapan, vol. 5, no. 2, (2018), hal. 148

¹¹ Gita Dyah Septilianti, 'Pengaruh Kontribusi Bruto Klaim Bruto Dan Hasil Investasi Terhadap Surplus' (IAIN Purwokerto, 2021). "Pengaruh Kontribusi Bruto Klaim Bruto Dan Hasil Investasi Terhadap Surplus *Underwriting* Dana Tabarru' Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode 2016-2019

surplus *underwriting* dana tabarru'. Sedangkan pada variabel klaim bruto dan hasil investasi menunjukkan dampak tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel surplus *underwriting* dana tabarru'. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Lorena Marlia Ningsih (2022) dengan judul “Pengaruh Kontribusi, Hasil Investasi, dan Retakaful Terhadap Surplus *Underwriting* Dana Tabarru’”.¹² Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan, hasil yang dijelaskan pada kesimpulan bahwa variabel kontribusi, hasil investasi, dan retakaful berpengaruh terhadap variabel surplus *underwriting* dana tabarru' perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia.

Berdasarkan research gap tersebut yang menunjukkan hasil penelitian yang berbeda-beda pada penelitian sebelumnya, maka diperlukan lagi penelitian dan analisis mendalam untuk memahami bagaimana faktor-faktor tersebut berinteraksi satu sama lain dan mempengaruhi surplus *underwriting* dana tabarru'. Hasil penelitian dapat membantu perusahaan asuransi syariah dalam perencanaan strategis, pengambilan keputusan dan manajemen risiko untuk menjaga stabilitas keuangan dan memberikan layanan yang lebih baik kepada pemegang polis. Oleh karena itu, peneliti menganggap terdapat hal-hal menarik dan

¹² Lorena Marlia Ningsih, ‘Pengaruh Kontribusi, Hasil Investasi Dan Retakaful Terhadap Surplus *Underwriting* Dana Tabarru’’, 2022.

masalah yang menghendaki suatu pembahasan, agar dapat diselesaikan maka penulis akan mencoba menjelaskan dan membahas permasalahan tersebut dalam skripsi yang berjudul : **“Pengaruh Kontribusi Bruto, Klaim Dan Pendapatan Investasi Terhadap Surplus (Defisit) Underwriting Dana Tabarru’ Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Unit Syariah Yang Terdaftar Di Aasi Tahun 2018-2022”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang akan penulis bahas sebagai berikut:

1. Perkembangan Kontribusi bruto perusahaan asuransi jiwa syariah terus mengalami peningkatan, terutama pada tahun 2020-2022 pendapatan kontribusi mengalami peningkatan secara signifikan. Klaim menunjukkan hasil yang berfluktuatif yaitu mengalami peningkatan di tahun 2021. Dan pendapatan investasi mengalami penurunan di tahun 2021.
2. Perkembangan surplus (defisit) *underwriting* dana tabarru’ pada perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di AASI tahun 2018-2022 mengalami penurunan secara signifikan di tahun 2021 dan mengalami kenaikan signifikan di tahun 2022,

3. Terdapat research gap atau perbedaan dari hasil penelitian terkait hubungan antara kontribusi bruto, klaim, pendapatan investasi, dan surplus (defisit) *underwriting* dana tabarru'.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan banyaknya identifikasi masalah yang ditemukan dan keterbatasan waktu penelitian, maka penelitian ini dibatasi hanya menganalisis pengaruh kontribusi bruto, klaim dan pendapatan investasi terhadap surplus (defisit) *underwriting* dana tabarru', serta seberapa besar pengaruhnya secara parsial dan simultan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan asuransi jiwa unit syariah yang terdaftar di AASI tahun 2018-2022 dan sudah dipilih menurut sampel yang telah ditentukan. Penelitian ini difokuskan untuk menganalisis laporan keuangan periode 2018-2022 dalam pengelolaan dana tabarru'.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang dapat diuraikan diatas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Kontribusi Bruto, Klaim dan Pendapatan Investasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Surplus (Defisit) *Underwriting* Dana Tabarru'?

2. Apakah Kontribusi Bruto, Klaim dan Pendapatan Investasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Surplus (Defisit) *Underwriting* Dana Tabarru'?
3. Seberapa besar pengaruh Kontribusi Bruto, Klaim, dan Pendapatan Investasi terhadap Surplus (Defisit) *Underwriting* Dana Tabarru'?

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan diatas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh secara parsial antara Kontribusi Bruto, Klaim dan Pendapatan Investasi terhadap Surplus (Defisit) *Underwriting* Dana Tabarru'.
2. Untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh secara simultan antara Kontribusi Bruto, Klaim dan Pendapatan Investasi terhadap Surplus (Defisit) *Underwriting* Dana Tabarru'.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Kontribusi Bruto, Klaim, dan Pendapatan Investasi terhadap Surplus (Defisit) *Underwriting* Dana Tabarru'

F. Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis

Bagi seorang peneliti dalam melakukan penelitian untuk mempelajari lebih banyak hal atau materi mengenai hal-hal yang mempengaruhi surplus *underwriting* dana tabarru'. Sehingga dapat menambah ilmu dan wawasan bagi penulis.

2. Keuntungan Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja keuangan dan aktivitas lain yang dilakukan pada perusahaan asuransi syariah pada umumnya. Dan sebagai informasi untuk mengetahui hubungan kontribusi bruto, reasuransi dan pendapatan investasi terhadap surplus *underwriting* dana tabarru dan seberapa besar pengaruh didalamnya.

3. Bagi Pihak Praktisi

Penulis mengharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi para praktisi khususnya manajemen perusahaan dalam mengelola dana tabarru dengan tepat dan mengetahui komponen-komponen yang mempunyai pengaruh besar terhadap dana tabarru.

4. Bagi Pihak Masyarakat

Memberikan informasi dan bahan referensi atau desk riset untuk melengkapi informasi bagi penelitian lebih lanjut atau kajian terkait, khususnya yang berkaitan dengan ilmu asuransi syariah.

G. Penelitian Terdahulu

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah mengambil beberapa jurnal sebelumnya untuk menggambarkan penulis sebagai contoh. Dibawah ini adalah beberapa jurnal yang dirujuk dalam penelitian sebelumnya.

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian dan Perbedaan Penelitian
1	Ashliyatur Rohmah (2020) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten	Pengaruh Pendapatan Kontribusi dan Hasil Investasi Terhadap Surplus (Defisit) <i>Underwriting</i> Dana Tabarru' Pada Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia Periode 2016-2019	Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan uji parsial dapat diketahui bahwa variabel kontribusi bruto berpengaruh positif terhadap <i>underwriting</i> dana tabarru'. Sedangkan variabel pendapatan investasi tidak berpengaruh negatif terhadap <i>underwriting</i> dana tabarru'. Berdasarkan pengujian bersama-sama (uji F) dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen (kontribusi bruto, dan pendapatan investasi) secara simultan tidak berpengaruh positif

			dan tidak signifikan terhadap variabel dependen (<i>underwriting</i> dana tabarru'). Yang membedakan terhadap penelitian ini yaitu terdapat variabel independent dan objek atau perusahaan yang akan diteliti.
2	Gita Dyah Septilianti (2021)	Pengaruh Kontribusi bruto, klaim bruto dan hasil investasi terhadap surplus <i>underwriting</i> dana tabarru' pada perusahaan asuransi jiwa syariah di indonesia periode 2016-2019	Hasil penelitian menunjukkan berdasarkan uji parsial bahwa variabel kontribusi bruto berpengaruh signifikan terhadap <i>underwriting</i> dana tabarru'. Sedangkan pada variabel klaim bruto dan hasil investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>underwriting</i> dana tabarru'. Berdasarkan pengujian bersama-sama (uji F) dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen (kontribusi bruto, klaim bruto dan hasil investasi) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (<i>underwriting</i> dana tabarru'). Yang membedakan terhadap penelitian ini yaitu

			terdapat variabel independent dan objek atau perusahaan yang akan diteliti.
3	T. Maula Ruanda (2019) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Rainy Banda Aceh.	Pengaruh Kontribusi Peserta Dan Hasil Investasi Terhadap Surplus <i>Underwriting</i> Dana Tabarru' Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Februari 2015 - Desember 2016	Hasil dari penelitian ini yaitu berdasarkan uji parsial bahwa variabel kontribusi bruto berpengaruh positif terhadap surplus <i>underwriting</i> dana tabarru', sedangkan variabel pendapatan investasi tidak berpengaruh terhadap surplus <i>underwriting</i> dana tabarru'. Berdasarkan pengujian bersama-sama (uji F) variabel kontribusi peserta dan hasil investasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap surplus <i>underwriting</i> dana tabarru'. Yang membedakan terhadap penelitian ini yaitu terdapat variabel independent dan objek atau perusahaan yang akan diteliti.
4	Rosyda Alifianingrum (Jurnal Ekonomi Syariah Teori	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Surplus	Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan variabel kontribusi netp dan hasil investasi terhadap

	dan Terapan Vol. 5 No. 2 Februari 2018: 144- 158)	Underwriting Dana Tabarru' Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah.	surplus underwriting dana tabarru'. Pada variabel klaim memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap surplus underwriting dana tabarru'. Secara simultan ketiga variabel tersebut berpengaruh terhadap <i>underwriting</i> dana tabarru'. Yang membedakan terhadap penelitian ini yaitu variabel independent dan objek atau perusahaan yang akan diteliti.
5	Silvian Pebruari & Fabiani Fanda (Jurnal Manajemen Keuangan Syariah Vol. 6 No. 2, Desember 2022)	Analisis Faktor Surplus Underwriting Dana Tabarru Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia	Hasil dari penelitian ini yaitu adanya pengaruh positif dan signifikan variabel kontribusi bruto terhadap surplus underwriting dana tabarru. Pada variabel klaim tidak berpengaruh signifikan terhadap surplus underwriting dana tabarru. Pada variabel hasil investasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap surplus underwriting dana tabarru. Dan Berdasarkan pengujian bersama- sama kontribusi, klaim, dan hasil

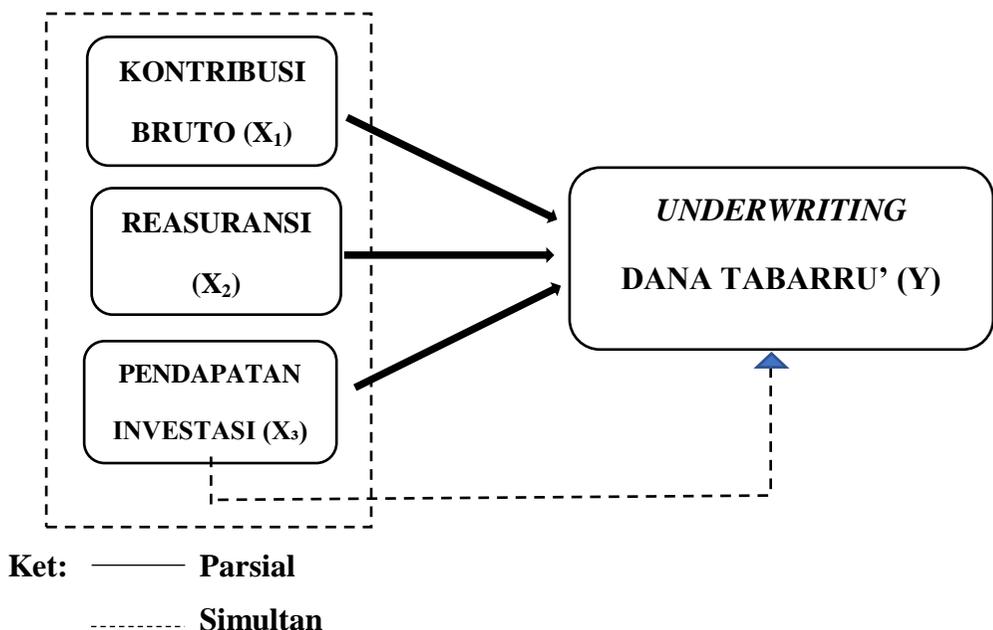
			investasi berpengaruh signifikan terhadap surplus <i>underwriting</i> dana tabarru. Yang membedakan terhadap penelitian ini yaitu terdapat variabel independent dan objek atau perusahaan yang akan diteliti.
6	<p>Wening estiningsih, hardian mursito, heri nurranto, sidik lestiyono (jurnal riset ilmiah Vol.1,No.2 Oktober 2022)</p> <p>Pengaruh kontribusi bruto, reasuransi, dan klaim terhadap surplus <i>underwriting</i> dana tabarru' PT Asuransi Umum Mega,Tbk Unit Syariah.</p>	<p>Penelitian ini membahas mengenai pengaruh kontribusi bruto, reasuransi dan klaim terhadap surplus <i>underwriting</i> dana tabarru'.</p> <p>Jenis penelitian yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda dan menggunakan pendekatan kuantitatif.</p>	<p>Hasil dari penelitian ini yaitu berdasarkan uji parsial bahwa variabel kontribusi bruto dan reasuransi tidak berpengaruh terhadap surplus <i>underwriting</i> dana tabarru', sedangkan variabel klaim berpengaruh positif terhadap surplus <i>underwriting</i> dana tabarru'. Berdasarkan pengujian bersama-sama (uji F) variabel kontribusi bruto, reasuransi dan klaim secara simultan berpengaruh signifikan terhadap surplus <i>underwriting</i> dana tabarru'. Yang membedakan terhadap penelitian ini yaitu terdapat variabel independent dan objek atau perusahaan yang akan diteliti.</p>

H. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti akan membahas mengenai kontribusi bruto, klaim dan pendapatan investasi terhadap surplus (defisit) *underwriting* dana tabarru'.

Kontribusi bruto, klaim dan pendapatan investasi merupakan beberapa variabel yang akan menentukan *surplus/defisit* hasil *underwriting* saat itu. Metode analisis data untuk mencapai tujuan penelitian dan pengujian hipotesis, maka digunakan analisis regresi linear berganda, guna untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap dependen. Secara jelasnya dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran



I. Hipotesis

Salah satu tujuan penelitian adalah menguji hipotesis. Berdasarkan paradigma penelitian kuantitatif, hipotesis merupakan jawaban atas masalah penelitian yang secara rasional dideduksi dan teori. Tujuan pengujian hipotesis untuk menentukan apakah jawaban teoritis yang terkandung dalam pernyataan hipotesis didukung oleh fakta yang dikumpulkan dan dianalisis dalam pengujian data.¹³ Hipotesis penelitian sebagai berikut:

1) Secara parsial:

H_{01} = Kontribusi Bruto tidak berpengaruh terhadap Surplus (Defisit)

Underwriting Dana Tabarru'

H_{a1} = Kontribusi Bruto berpengaruh terhadap Surplus (Defisit)

Underwriting Dana Tabarru'

H_{02} = Klaim tidak berpengaruh terhadap Surplus (Defisit)

Underwriting Dana Tabarru'

H_{a2} = Klaim berpengaruh terhadap Surplus (Defisit) *Underwriting*

Dana Tabarru'

H_{03} = Pendapatan Investasi tidak berpengaruh terhadap Surplus

(Defisit) *Underwriting Dana Tabarru'*

¹³ Nur Indriantoro & Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: Andi dengan BPFE, 2018).

Ha₃ = Pendapatan Investasi berpengaruh terhadap Surplus (Defisit) *Underwriting* Dana Tabarru'

2) Secara Simultan

H₀₁ = Kontribusi Bruto, Klaim dan Pendapatan Investasi tidak berpengaruh Terhadap Surplus (Defisit) *Underwriting* Dana Tabarru'.

Ha₁ = Kontribusi Bruto, Klaim dan Pendapatan Investasi berpengaruh Terhadap Surplus (Defisit) *Underwriting* Dana Tabarru'

J. Sistematika Penulisan

Penulis membagi penulisan skripsi menjadi kedalam lima bab yang terdiri atas beberapa sub bab. Susunan bab tersebut diatur secara sistematis yaitu sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, hipotesis, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori-teori yang berkaitan dengan pembahasan selama penulisan skripsi ini mengenai laporan keuangan surplus *underwriting* dana tabarru dengan membahas pengertian asuransi syariah,

kontribusi bruto, klaim, pendapatan investasi dan surplus underwriting dana tabarru.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi informasi mengenai metodologi penelitian yaitu : jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel dan indikator penelitian, dan teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini berisi tentang uraian secara rinci mengenai semua temuan-temuan yang dihasilkan dalam penelitian dan mendeskripsikan hasil yang diperoleh.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian. Kesimpulan dari jawaban atas masalah yang diteliti, sedangkan saran berisi tentang anjuran-anjuran dan pendapat yang dikemukakan sebagai alat pertimbangan pada penelitian berikutnya.